



PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH BERKELANJUTAN

Emilia Kurniawati¹, Muhammad Anasrulloh²

¹² Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Bhinneka PGRI

Email : emiliakurniawati525@gmail.com¹, m.anasrulloh@ubhi.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:

Received	Januari 2026
Revised	Januari 2026
Accepted	Januari 2026
Available	Januari 2026

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan menjadi isu strategis dalam konteks desentralisasi dan meningkatnya tantangan global seperti degradasi lingkungan, ketimpangan sosial, serta ketidakpastian ekonomi. Pembangunan yang hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek terbukti tidak mampu menjamin kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta merumuskan strategi kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-kualitatif terhadap berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal ilmiah, laporan lembaga internasional, dan dokumen kebijakan pemerintah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan menuntut keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Keberhasilannya

dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya alam, kualitas infrastruktur, sumber daya manusia, diversifikasi ekonomi, dan tata kelola pemerintahan daerah. Pemerintah daerah memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan, regulasi, dan implementasi kebijakan. Dengan strategi yang terintegrasi dan berbasis potensi lokal, pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan dapat menjadi fondasi bagi kesejahteraan masyarakat jangka Panjang.

Kata Kunci: pembangunan ekonomi daerah, pembangunan berkelanjutan, tata kelola daerah, ekonomi hijau

ABSTRACT

Sustainable regional economic development has become a strategic issue in the context of decentralization and increasing global challenges such as environmental degradation, social inequality, and economic uncertainty. Development that focuses solely on short-term economic growth has proven insufficient to ensure long-term public welfare. This article aims to examine the concept of sustainable regional economic development, identify the factors influencing its success, and formulate policy strategies that can be implemented by local governments. This study employs a library research method with a descriptive qualitative approach, analyzing various sources including academic books, scientific journal articles, reports from international organizations, and government policy documents. The findings indicate that sustainable regional economic development requires a balanced integration of economic growth, environmental conservation, and social welfare. Its success is influenced by responsible natural resource management, adequate infrastructure, high-quality human resources, economic diversification, and good local governance. Local governments play a crucial role in integrating sustainability principles into regional planning, regulation, and policy implementation. With integrated



strategies and the utilization of local potential, sustainable regional economic development can serve as a foundation for long-term regional welfare.

Keywords: *sustainable regional economic development, regional development, sustainability, local governance, green economy.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal, terutama dalam kerangka otonomi daerah. Desentralisasi memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya, pembangunan ekonomi daerah sering kali masih berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi jangka pendek tanpa mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Dalam dua dekade terakhir, isu pembangunan berkelanjutan menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya eksploitasi sumber daya alam, ketimpangan sosial antarwilayah, serta ancaman perubahan iklim. Pertumbuhan ekonomi yang bersifat ekstraktif terbukti tidak mampu menjamin pembangunan jangka panjang apabila tidak diimbangi dengan tata kelola lingkungan dan penguatan kapasitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, paradigma pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan menjadi pendekatan strategis yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di Indonesia, tantangan pembangunan daerah meliputi ketimpangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), ketergantungan pada sektor primer, rendahnya inovasi daerah, serta degradasi lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam. Berbagai kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ekonomi, tetapi juga oleh kualitas tata kelola pemerintahan, kesiapan infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan faktor penentu pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan serta merumuskan strategi kebijakan yang relevan bagi pemerintah daerah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, antara lain buku akademik sepuluh tahun terakhir, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional lima tahun terakhir, laporan lembaga internasional seperti UNDP, World Bank, OECD, serta dokumen kebijakan pemerintah terkait pembangunan daerah dan keberlanjutan. Teknik analisis data dilakukan melalui pengelompokan tema, perbandingan konsep, dan interpretasi kritis terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pembangunan Ekonomi Daerah Berkelanjutan

Pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya (Todaro & Smith, 2020). Konsep ini menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan tidak semata-mata diukur dari peningkatan PDRB, tetapi juga dari keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas kehidupan sosial masyarakat.



Pendekatan triple bottom line yang dikemukakan oleh Elkington (1997) menjadi kerangka penting dalam memahami pembangunan berkelanjutan, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks daerah, pembangunan ekonomi harus berbasis potensi lokal dan melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sebagaimana ditekankan dalam konsep Local Economic Development (World Bank, 2018).

Faktor-Faktor Penentu Pembangunan Ekonomi Daerah Berkelanjutan

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab menjadi prasyarat penting untuk mencegah kerusakan lingkungan yang dapat menghambat pembangunan jangka panjang (Pearce, 2019). Infrastruktur dan konektivitas wilayah juga berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan daya tarik investasi, meskipun harus disertai dengan kajian lingkungan yang memadai (Aschauer, 2017).

Selain itu, kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing daerah. Investasi pada pendidikan dan kesehatan terbukti meningkatkan produktivitas dan inovasi ekonomi (Becker, 1993). Diversifikasi struktur ekonomi juga diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor dan meningkatkan ketahanan ekonomi daerah (Porter, 1990). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, akuntabel, dan partisipatif sebagai fondasi implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan (UNDP, 2019).

Peran Pemerintah Daerah dan Strategi Kebijakan

Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam dokumen perencanaan seperti RPJMD dan RTRW. Regulasi yang mendukung praktik ekonomi hijau, pengembangan ekonomi sirkular, serta digitalisasi UMKM menjadi strategi penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan (UNEP, 2021). Dengan kebijakan yang terintegrasi dan berbasis potensi lokal, pembangunan daerah dapat diarahkan untuk memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan merupakan pendekatan strategis yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Keberhasilannya dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya alam, kualitas infrastruktur, sumber daya manusia, diversifikasi ekonomi, serta tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah daerah memegang peran kunci dalam mengarahkan pembangunan melalui perencanaan, regulasi, dan implementasi kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan strategi yang terintegrasi dan kolaboratif, pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan dapat menjadi fondasi bagi kesejahteraan masyarakat jangka panjang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aschauer, D. A. (2017). Public infrastructure and economic productivity. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 189-205. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.189>
- Barbier, E. B. (2020). The concept of natural capital. *Oxford Review of Economic Policy*, 36(1), 1-15. <https://doi.org/10.1093/oxrep/graa001>



-
- Becker, G. S. (1993). Human capital: A theoretical and empirical analysis. University of Chicago Press.
- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2014). Planning local economic development: Theory and practice (5th ed.). SAGE Publications.
- Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. Capstone.
- OECD. (2020). A territorial approach to the Sustainable Development Goals: Synthesis report. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/e86fa715-en>
- Porter, M. E. (1990). The competitive advantage of nations. Free Press.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic development (13th ed.). Pearson.
- UNDP. (2019). Human development report 2019: Beyond income, beyond averages, beyond today. United Nations Development Programme.
- UNEP. (2021). Making peace with nature: A scientific blueprint to tackle the climate, biodiversity and pollution emergencies. United Nations Environment Programme.
- World Bank. (2018). Local economic development handbook: A planning and implementation guide for local governments. World Bank Publications.
- World Commission on Environment and Development. (1987). Our common future. Oxford University Press